

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan penulis paparkan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya. Hasil penelitian digunakan untuk memberikan paparan tentang hasil-hasil dari penggunaan metode simulasi, dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto, sedangkan pembahasan digunakan untuk menjelaskan paparan hasil-hasil dari penelitian ini, sehingga akan lebih memudahkan pembaca dalam memahami prosedur-prosedur dan hasil-hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita siswa, penelitian ini dilakukan karena adanya beberapa permasalahan-permasalahan yang memerlukan tindakan. Tindakan tersebut diharapkan dapat memberikan hasil dan masukan yang positif guna peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

A. Deskripsi Awal Tindakan

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca cerita pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto. Kesulitan-kesulitan yang berkenaan dengan keterampilan membaca cerita, disebabkan karena ada beberapa hal yang kurang benar-benar

siswa kuasai dengan baik. Kurangnya motivasi dan minat dari para siswa juga menjadi permasalahan tersendiri bagi peneliti, karena penguasaan pada beberapa aspek pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang. Rendahnya minat dan motivasi ini, menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar yang didapat oleh para siswa pada keterampilan membaca cerita. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan tidak melibatkan keaktifan siswa juga merupakan salah satu penyebab yang perlu dilakukan sebuah tindakan tertentu.

Rendahnya nilai hasil belajar siswa akan terlihat dari data sebagian besar siswa yang masih belum tuntas, atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 75. Adapun data yang telah peneliti dapatkan sebelum melakukan Siklus I adalah sebagai berikut;

Tabel 4.1

Nilai Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I

No	Nama	Soal				N	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Abdulla Abdul Darojat	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
2	Ahmad Koderi	15	20	15	15	65	Belum Tuntas
3	Ahmad Rozaq	15	10	10	5	40	Belum Tuntas
4	Ainia Ramadhani	20	15	20	20	75	Tuntas
5	Ahmad Adrian F	10	15	20	5	50	Belum Tuntas
6	Amelia Estuning P	15	20	10	10	55	Belum Tuntas
7	Anjar Sekar Andini	15	10	15	20	70	Belum Tuntas
8	Arianto	15	10	10	10	45	Belum Tuntas
9	Elsya Putri Febrianti	10	10	10	5	35	Belum Tuntas

10	Fakhur Rozi	15	10	15	5	45	Belum Tuntas
11	Fanisatun Purnariyah	20	10	5	10	45	Belum Tuntas
12	Fida Rahma Ramadani	15	0	5	15	35	Belum Tuntas
13	Fiqrotuz Zahra Syafira	10	5	5	15	35	Belum Tuntas
14	Ilham Alfiansyah	10	5	10	10	35	Belum Tuntas
15	Indra Sundari	15	10	10	15	50	Belum Tuntas
16	Khalimatun Nabila	15	15	15	20	65	Belum Tuntas
17	Koko Firmansyah	15	20	10	15	60	Belum Tuntas
19	Lailatun Nadhifah	10	20	5	15	50	Belum Tuntas
19	Miftahul Arifin	15	20	10	10	55	Belum Tuntas
20	Mohammad Fajar Z	15	15	15	5	50	Belum Tuntas
21	Muchamad Samsun F	15	10	15	10	50	Belum Tuntas
22	Muchammad Faris F	15	20	15	10	60	Belum Tuntas
23	Muhammad Rudy A	10	15	20	10	45	Belum Tuntas
24	Muhammad Sholikh	10	5	20	15	50	Belum Tuntas
25	Olivia Dharmayanti	15	20	20	20	75	Tuntas
26	Riko Safarruddin	15	10	10	10	45	Belum Tuntas
27	Ririn Dwi Rahmaniyah	15	5	10	5	35	Belum Tuntas
28	Siti Tania Zulkarnaien	15	5	5	5	30	Belum Tuntas
29	Sulfa Yanti	20	15	20	10	65	Belum Tuntas
Jumlah						1.485	
Rata-Rata				$\frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1485}{29} = 51,20$			
Ketuntasan Klasikal				$\frac{f_i}{\sum f} \times 100\% = \frac{2}{29} \times 100\% = 6,9 \%$			

Keterangan:

A : Menyebutkan Tokoh

: 0 – 25

B : Menyebutkan watak tokoh : 0 – 25

C : Menanggapi watak tokoh : 0 – 25

D : Memberikan tanggapan dan saran : 0 – 25

N : Total nilai

Σx = jumlah nilai semua siswa

ΣN = jumlah siswa

f_i = Jumlah siswa yang tuntas

Σf = Jumlah seluruh siswa

Dari data tabel nilai pra siklus hasil penilaian keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Mftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca cerita dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Terlihat hanya ada 2 orang siswa yang telah tuntas dan mencapai KKM. Sementara siswa lainnya sejumlah 27 anak masih belum mencapai KKM. Jumlah rata-rata dari nilai hasil ujian hanya 51,20 dan ketuntasan secara klasikal hanya mencapai 6,9 %.

Dari data yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran materi keterampilan membaca cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih ada permasalahan. Berdasarkan data inilah maka peneliti akhirnya memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan penggunaan metode pembelajaran simulasi, yang diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, dan akhirnya berpengaruh positif terhadap

peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, khususnya dalam materi keterampilan membaca cerita.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Sebelum masuk pada Siklus I peneliti mengadakan pengamatan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas III. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Disamping itu mencatat hasil belajar siswa berupa nilai formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok keterampilan membaca cerita. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sehingga peneliti dapat merumuskan masalah, dan menyusun perangkat pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus I hanya dilakukan dalam sekali pertemuan (2x35 menit), adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus I adalah sebagai berikut;

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Sebelum menyusun rencana pelaksanaan penelitian, terlebihdahulu peneliti telah melakukan observasi untuk melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang telah peneliti temukan, adapun setelah itu peneliti melakukan beberapa tindakan yang akan peneliti paparkan sebagai berikut;

1) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan kurikulum siswa harus menguasai standar kompetensi 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan, dengan kompetensi dasar 1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

2) Menyusun perangkat pembelajaran

Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, peneliti membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode simulasi, perangkat pembelajaran ini merupakan rencana kegiatan pembelajaran tentang tema keterampilan membaca cerita. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dalam 1x pertemuan (2x35 menit). Di dalam RPP mencakup penentuan ;Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Langkah-langkah / skenario pembelajaran, media, metode, dan sumber belajar serta sistem evaluasinya.

Adapun muatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran akan peneliti paparkan secara ringkas sebagai berikut.

a) Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan Kometensi Dasar yang harus dicapai siswa adalah sebagai berikut; Standar Kompetensi 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan, dengan

Kompetensi Dasar 1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

b) Indikator

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah peneliti sebutkan di atas, kemudian peneliti mengembangkan indikator yang harus dikuasai siswa. Adapun indikator kognitif (kognitif) yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca adalah sebagai berikut; 1) menyebutkan tokoh-tokoh cerita anak yang dibaca, 2) menyebutkan watak tokoh-tokoh tersebut, 3) menanggapi watak tokoh tersebut 4) menanggapi dan memberikan saran tentang permasalahan yang ada dalam cerita.

c) Tujuan pembelajaran

Pada penelitian siklus I, pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut; 1) dengan penerapan metode simulasi diharapkan, siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh cerita anak yang dibaca, 2) dengan penggunaan metode simulasi diharapkan siswa mampu menyebutkan watak tokoh-tokoh tersebut, 3) dengan metode simulasi diharapkan siswa mampu menanggapi watak tokoh tersebut 4) diharapkan siswa mampu menanggapi dan memberikan saran tentang permasalahan yang ada dalam cerita, 5) dengan pembelajaran tersebut diharapkan

siswa akan dapat mengambil pelajaran dari pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut.

d) Media dan sumber belajar

Media yang digunakan dalam siklus I ini yaitu teks skenario cerita yang akan disimulasikan oleh para siswa, adapun cerita yang akan disimulasikan berjudul “Burung Merak dan Burung Gagak”.

e) Lembar kerja siswa dan lembar penilaian

Lembar kerja yang peneliti gunakan dalam Siklus I berisi tentang soal-soal uraian dan melengkapi kolom mengenai materi cerita yang telah disimulasikan oleh para siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode simulasi dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun uraian dari beberapa tahap tersebut adalah sebagai berikut;

Pada tahap awal, guru membuka dengan memberikan salam, menyapa, meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a, dan mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi. Kegiatan ini untuk mempersiapkan dalam menerima

materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui apersepsi ini siswa mengaitkan materi yang akan diterima dengan pengetahuan yang dimiliki.

Dalam tahap awal ini berjalan cukup baik, guru memberikan stimulus pertanyaan kepada para peserta didik, mengenai cerita apa saja yang pernah diketahui. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah guru memberikan apersepsi tersebut siswa diajak untuk melakukan *ice breaking* “ bernyanyi dan tepuk-tepuk” agar pembelajaran tidak terlihat terlalu kaku. Setelah kegiatan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Tahap kegiatan inti, pada tahap ini guru memulai dengan membentuk siswa menjadi empat kelompok, masing masing siswa diminta berhitung mulai dari satu sampai empat, kemudian diulang kembali mulai dari satu dan seterusnya. Guru membacakan contoh cerita yang akan disimulasikan di depan, semua siswa memperhatikan cerita yang dibacakan oleh guru.

Setelah guru selesai membacakan cerita tersebut, guru mengajukan pertanyaan tentang isi pokok dari cerita tersebut. Dalam tahap pertanyaan awal siswa masih bingung untuk menjawab pertanyaan pertanyaan guru. Guru memanggil siswa yang telah ditetapkan namanya untuk maju kedepan dan mengambil teks skenario cerita. Siswa yang telah ditunjuk mensimulasikan teks sesuai dengan pembagian tokoh dan

wataknya. Semua siswa memperhatikan teman-temannya yang melakukan simulasi. Guru memberikan ringkasan mengenai isi cerita bersama dengan para siswa. Dalam tahap ini siswa sedikit sulit untuk diarahkan karena beberapa siswa kurang bisa kooperatif sehingga mengakibatkan kondisi kelas kurang kondusif.

Tahap penutup, dalam tahap ini guru memberikan test berupa soal tanya jawab kepada setiap siswa. Dalam soal tersebut berisi soal uraian dan melengkapi kolom. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru menyuruh semua siswa mengumpulkan hasil kerjaan tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pujian, saran, masukan dan pesan moral kepada siswa untuk selalu meningkatkan belajar. Kemudian guru menutup dengan berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pengamatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi yang dilaksanakan dengan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah peneliti dengan guru kelas. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca

cerita siswa kelas III dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Observasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dengan metode simulasi dapat menghasilkan perubahan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi membaca cerita. Oleh karena itu pengamatan tidak hanya ditujukan pada aktivitas atau partisipasi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran, suasana kelas saat pertemuan, dan juga hasil belajar siswa. Uraian observasi dalam siklus I adalah sebagai berikut;

1) Kegiatan Guru

Adapun hasil penelitian dari observasi kegiatan guru akan tersaji dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4. 2

Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Variabel yang diamati	Hasil Penilaian Observer			
		BS	B	C	K
Tahap Awal					
1	Guru hadir tepat waktu		√		
2	Guru membuka pembelajaran		√		
3	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4	Guru memberikan motivasi				√
5	Guru memberikan apersepsi				√

6	Guru mengkodisikan kelas				√
Tahap Inti					
7	Guru menyampaikan materi		√		
8	Guru mendorong keaktifan siswa			√	
9	Guru membagi siswa berkelompok		√		
10	Guru melakukan tanya jawab		√		
11	Guru mengawal simulasi			√	
12	Guru menggunakan media		√		
13	Guru menjelaskan media		√		
14	Guru membimbing siswa berdiskusi			√	
15	Guru memperhatikan siswa				√
16	Guru memberikan pemahaman				√
17	Guru memberikan <i>placement test</i>		√		
Penutup					
18	Guru mengajak siswa menyimpulkan			√	
19	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas		√		
20	Pengelolaan waktu sesuai yang dijadwalkan				√
21	Guru memberikan apresiasi			√	
22	Guru memberikan motivasi			√	
23	Guru menjak siswa berdo'a			√	
Nilai		4	3	2	1
Total			27	16	6
Rata-rata		2,13			

Keterangan

BS : Baik Sekali : 4 C : Cukup : 2

B : Baik : 3 K : Kurang : 1

Berdasarkan data yang telah peneliti sebutkan di atas, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

$\sum x$: Aktivitas Guru

$\sum N$: Total variabel penilaian

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut;

90 % - 100% : Baik Sekali

80% - 89% : Baik

70% - 79% : Cukup

60% - 69% : Kurang

>60% : Tidak Baik

Nilai ketercapaian aktivitas guru adalah sebagai berikut;

$$N = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$N = \frac{49}{92} \times 100\%$$

$$N = 53,26\%$$

Keterangan

N : Persentase ketercapaian nilai aktivitas guru

$\sum x$: Nilai aktivitas guru

$\sum N$: Nilai maksimal aktivitas guru

Dengan kriteria;

80% - 100% : Baik Sekali

60% - 79% : Baik

50% - 59% : Cukup

>50% : Kurang

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi menunjukkan bahwa;

Aktivitas guru mendapat 100% dengan kriteria sangat baik, ini menunjukkan guru memang telah melakukan keseluruhan dari poin-poin yang diteliti. Akan tetapi nilai dari ketercapaian aktivitas guru dalam siklus I hanya memperoleh nilai 53,26% dengan kriteria cukup.

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I telah dilakukan secara keseluruhan, akan tetapi dalam nilai ketercapaiannya, aktivitas guru masih belum mencapai target sesuai yang ditentukan, yaitu sebesar 75%.

2) Kegiatan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa ialah lembar observasi siswa. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran memiliki skor antara 1 – 4. Dimana tiap-tiap skor mewakili kriterianya tertentu.

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut;

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Variabel	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1	Memperhatikan penjelasan guru				√
2	Keaktifan			√	
3	Ketekunan			√	
4	Kerjasama			√	
5	Interaksi antar siswa				√
6	Motivasi				√
7	Kemampuan mengerjakan tugas				√
Nilai		4	3	2	1
Total		0	0	6	4
Rata-rata		1,42			

Keterangan

BS : Baik Sekali : 4 C : Cukup : 2

B : Baik : 3 K : Kurang : 1

Nilai ketercapaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut;

$$N = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$N = \frac{10}{28} \times 100\%$$

$$N = 35,71\%$$

Keterangan

N : Persentase ketercapaian nilai aktivitas siswa

$\sum x$: Nilai aktivitas siswa

$\sum N$: Nilai maksimal aktivitas siswa

Dengan kriteria;

80% - 100% : Baik Sekali

60% - 79% : Baik

50% - 59% : Cukup

>50% : Kurang

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I yang dilakukan terhadap aktivitas siswa, mendapat nilai rata-rata 1,42 dengan persentase 35,71% dengan kriteria kurang, hal ini menunjukkan penilaian tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih mengalami permasalahan.

3) Hasil belajar Siklus I

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi, pembelajaran diakhiri dengan melakukan test untuk

mengetahui keterampilan membaca cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan lembar penilaian. Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut;

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	Soal				N	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Abdulla Abdul Darojat	20	20	25	20	85	Tuntas
2	Ahmad Koderi	25	20	20	15	80	Tuntas
3	Ahmad Rozaq	15	15	10	15	55	Belum Tuntas
4	Ainia Ramadhani	25	25	20	20	90	Tuntas
5	Ahmad Adrian F	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
6	Amelia Estuning P	20	20	10	15	65	Belum Tuntas
7	Anjar Sekar Andini	25	20	15	20	80	Tuntas
8	Arianto	15	15	10	15	55	Belum Tuntas
9	Elsya Putri Febrianti	20	15	15	15	65	Belum Tuntas
10	Fakhur Rozi	15	20	15	15	65	Belum Tuntas
11	Fanisatun Purnariyah	20	15	10	20	65	Belum Tuntas
12	Fida Rahma Ramadani	15	15	10	15	55	Belum Tuntas
13	Fiqrotuz Zahra Syafira	20	20	20	15	75	Tuntas
14	Ilham Alfiansyah	20	20	20	20	80	Tuntas
15	Indra Sundari	20	15	20	20	75	Tuntas
16	Khalimatun Nabila	20	20	15	20	75	Tuntas
17	Koko Firmansyah	25	20	15	20	80	Tuntas
19	Lailatun Nadhifah	20	20	15	15	70	Belum Tuntas
19	Miftahul Arifin	20	20	15	20	75	Tuntas

20	Mohammad Fajar Z	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
21	Muchamad Samsun F	20	15	15	10	60	Belum Tuntas
22	Muchammad Faris F	20	20	20	15	75	Tuntas
23	Muhammad Rudy A	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
24	Muhammad Sholikh	15	10	20	15	60	Belum Tuntas
25	Olivia Dharmayanti	25	25	20	25	90	Tuntas
26	Riko Safarruddin	20	15	15	15	65	Belum Tuntas
27	Ririn Dwi Rahmaniya	15	15	15	10	55	Belum Tuntas
28	Siti Tania Zulkarnaen	15	10	10	15	50	Belum Tuntas
29	Sulfa Yanti	25	20	20	20	85	Tuntas
Jumlah						2.040	
Rata-Rata				$\frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2040}{29} = 70,34$			
Ketuntasan Klasikal				$\frac{f_i}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{13}{29} \times 100\% = 44,82\%$			

Keterangan:

A : Menyebutkan Tokoh : 0 – 25

B : Menyebutkan watak tokoh : 0 – 25

C : Menanggapi watak tokoh : 0 – 25

D : Memberikan tanggapan dan saran : 0 – 25

N : Total nilai

Σx = jumlah nilai semua siswa

ΣN = jumlah siswa

f_i = Jumlah siswa yang tuntas

Σf = Jumlah seluruh siswa

Mengacu pada tabel 4.4 tentang hasil nilai siswa pada siklus I, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan metode simulasi masih hanya mencapai 70,34 dan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 78. Nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90. Berdasarkan perhitungan jumlah siswa, jumlah siswa yang tuntas masih mencapai 12 anak, sehingga menyisakan 17 anak yang belum tuntas. Dengan kata lain ketuntasan klasikal hanya 44,82%, sehingga ketuntasan klasikal nilai siswa juga masih belum mencapai target, yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siswa belum mencapai pada target, yang dikarenakan masih ada kekurangan dalam beberapa fase. Sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan observasi, data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui kendala sekaligus mencari solusi pelaksanaan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama siklus I masih belum menunjukkan perubahan yang berarti, baik dalam keaktifan siswa selama belajar mengajar, maupun pada pencapaian hasil

belajar siswa dalam materi keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto.

Berdasarkan hasil refleksi, selama proses pembelajaran guru masih perlu meningkatkan perhatian kepada siswa, agar kelas mampu kondisikan dan lebih kondusif. Dalam penyampaian materi guru seharusnya lebih memanfaatkan papan tulis agar penyampaian materi akan lebih mengena kepada siswa. Guru seharusnya lebih banyak melakukan pengawasan dan pemanduan kepada siswa, yang telah dibentuk menjadi 4 kelompok untuk memahami isi cerita yang telah di simulasikan oleh siswa lainnya. Dalam proses simulasi juga masih mengalami kendala yang diakibatkan oleh persiapan yang kurang dalam beberapa aspeknya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dalam siklus II peneliti telah menemukan beberapa solusi, dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto. Dengan melakukan perubahan beberapa aspek dalam proses pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus II hanya dilakukan dalam sekali pertemuan (2x35 menit), adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus I adalah sebagai berikut;

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Sebelum menyusun rencana pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu peneliti telah melakukan observasi untuk melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang telah peneliti temukan, adapun setelah itu peneliti melakukan beberapa tindakan yang akan peneliti paparkan sebagai berikut;

1) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan kurikulum siswa harus menguasai standar kompetensi 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan, dengan kompetensi dasar 1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

2) Menyusun perangkat pembelajaran

Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, peneliti membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode simulasi, perangkat pembelajaran ini merupakan rencana kegiatan pembelajaran tentang tema keterampilan membaca cerita. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dalam 1x pertemuan (2x35 menit). Di dalam RPP mencakup penentuan ;Standar Kompetensi, Kompetensi

Dasar, Indikator, Langkah-langkah / skenario pembelajaran, media, metode, dan sumber belajar serta sistem evaluasinya.

Adapun muatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran akan peneliti paparkan secara ringkas sebagai berikut.

a) Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan Kometensi Dasar yang harus dicapai siswa adalah sebagai berikut; Standar Kompetensi 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan, dengan Kompetensi Dasar 1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

b) Indikator

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah peneliti sebutkan di atas, kemudian peneliti mengembangkan indikator yang harus dikuasai siswa. Adapun indikator kognitif (kognitif) yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indoneia materi keterampilan membaca adalah sebagai berikut; 1) menyebutkan tokoh-tokoh cerita anak yang dibaca, 2) menyebutkan watak tokoh-tokoh tersebut, 3) menanggapi watak tokoh tersebut 4) menanggapi dan memberikan saran tentang permasalahan yang ada dalam cerita.

c) Tujuan pembelajaran

Pada penelitian siklus I, pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut; 1) dengan penerapan metode simulasi diharapkan, siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh cerita anak yang dibaca, 2) dengan penggunaan metode simulasi diharapkan siswa mampu menyebutkan watak tokoh-tokoh tersebut, 3) dengan metode simulasi diharapkan siswa mampu menanggapi watak tokoh tersebut 4) diharapkan siswa mampu menanggapi dan memberikan saran tentang permasalahan yang ada dalam cerita, 5) dengan pembelajaran tersebut diharapkan siswa akan dapat mengambil pelajaran dari pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut.

d) Media dan sumber belajar

Media yang digunakan dalam siklus II ini yaitu teks skenario cerita yang akan disimulasikan oleh para siswa, adapun cerita yang akan disimulasikan berjudul “ Kisah Ikan Giru dan Ikan Tumpul”.

e) Lembar kerja siswa dan lembar penilaian

Lembar kerja yang peneliti gunakan dalam Siklus II berisi tentang soal-soal uraian dan melengkapi kolom mengenai materi cerita yang telah disimulasikan oleh para siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode simulasi dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun uraian dari beberapa tahap tersebut adalah sebagai berikut;

Pada tahap awal, guru membuka dengan memberikan salam, menyapa, meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a, dan mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Kegiatan ini untuk mempersiapkan dalam menerima materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memberikan apersepsi dengan menuliskan di papan tulis judul cerita yang akan dibahas.

Dalam tahap awal ini berjalan cukup baik, guru memberikan stimulus pertanyaan kepada para peserta didik, mengenai cerita apa saja yang pernah diketahui. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah guru memberikan apersepsi tersebut siswa diajak untuk melakukan *ice breaking* “ bernyanyi kalau kau siap belajar tepuk tangan” agar pembelajaran lebih menyenangkan. Beberapa siswa disuruh maju

kedepan untuk memimpin bernyanyi. Setelah kegiatan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap kegiatan inti, pada tahap ini guru memulai dengan membentuk siswa menjadi empat kelompok, masing masing siswa diminta berhitung mulai dari satu sampai empat, kemudian diulang kembali mulai dari satu dan seterusnya. Guru membacakan contoh cerita yang akan disimulasikan di depan, bersama semua peserta didik, semua siswa ikut membaca kemudian bersama guru mencari maksud dan isi dalam cerita tersebut.

Setelah guru selesai membacakan cerita tersebut, guru mengajukan pertanyaan tentang isi pokok dari cerita tersebut. Dalam tahap pertanyaan awal siswa masih bingung untuk menjawab pertanyaan pertanyaan guru. Guru memanggil siswa yang telah ditetapkan namanya untuk maju kedepan dan mengambil teks skenario cerita. Siswa yang telah ditunjuk mensimulasikan teks sesuai dengan pembagian tokoh dan wataknya. Semua siswa memperhatikan teman-temannya yang melakukan simulasi. Guru memberikan ringkasan mengenai isi cerita bersama dengan para siswa. Dalam tahap ini guru berkeliling dalam kelas untuk membimbing setiap kelompok dan memberikan arahan sehingga kelas bisa kondusif.

Tahap penutup, dalam tahap ini guru memberikan test berupa soal tanya jawab kepada setiap siswa. Dalam soal tersebut berisi soal uraian

dan melengkapi kolom. Setelah siswa selesai mengejarkan, guru menyuruh semua siswa mengumpulkan hasil kerjaan tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pujian, saran, masukan dan pesan moral kepada siswa untk selalu meningkatkan belajar. Kemudian guru menutup dengan berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pengamatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi yang dilaksanakan dengan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah peneliti dengan guru kelas. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerita siswa kelas III dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Observasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dengan metode simulasi dapat menghasilkan perubahan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi membaca cerita. Oleh karena itu pengamatan tidak hanya ditujukan pada aktivitas atau partisipasi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan

pembelajaran, suasana kelas saat pertemuan, dan juga hasil belajar siswa.

Uraian observasi dalam siklus II adalah sebagai berikut;

1) Kegiatan Guru

Adapun hasil penelitian dari observasi kegiatan guru akan tersaji dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4. 5

Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

No	Variabel yang diamati	Hasil Penilaian Observer			
		BS	B	C	K
Tahap Awal					
1	Guru hadir tepat waktu	√			
2	Guru membuka pembelajaran		√		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		√		
4	Guru memberikan motivasi		√		
5	Guru memberikan apersepsi	√			
6	Guru mengkodisikan kelas		√		
Tahap Inti					
7	Guru menyampaikan materi		√		
8	Guru mendorong keaktifan siswa	√			
9	Guru membagi siswa berkelompok		√		
10	Guru melakukan tanya jawab		√		
11	Guru mengawal simulasi		√		
12	Guru menggunakan media		√		
13	Guru menjelaskan media		√		
14	Guru membimbing siswa berdiskusi	√			
15	Guru memperhatikan siswa		√		

16	Guru memberikan pemahaman		√		
17	Guru memberikan <i>placement test</i>		√		
Penutup					
18	Guru mengajak siswa menyimpulkan		√		
19	Guru meminta siswa mengmpulkan tugas		√		
20	Pengelolaan waktu sesuai yang dijadwalkan	√			
21	Guru memberikan apresiasi		√		
22	Guru memberikan motivasi		√		
23	Guru menjak siswa berdo'a		√		
Nilai		4	3	2	1
Total		20	54	-	-
Rata-rata		3,21			

Keterangan

BS : Baik Sekali : 4 C : Cukup : 2

B : Baik : 3 K : Kurang : 1

Berdasarkan data yang telah peneliti sebutkan di atas, dapat diketahui persentase pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

$\sum x$: Aktivitas Guru

$\sum N$: Total variabel penilaian

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut;

90 % - 100% : Baik Sekali

80% - 89% : Baik

70% - 79% : Cukup

60% - 69% : Kurang

>60% : Tidak Baik

Nilai ketercapaian aktivitas guru adalah sebagai berikut;

$$N = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$N = \frac{74}{92} \times 100\%$$

$$N = 80,43\%$$

Keterangan

N : Persentase ketercapaian nilai aktivitas guru

$\sum x$: Nilai aktivitas guru

$\sum N$: Nilai maksimal aktivitas guru

Dengan kriteria;

80% - 100% : Baik Sekali

60% - 79% : Baik

50% - 59% : Cukup

>50% : Kurang

Berdasarkan data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi menunjukkan bahwa;

Aktivitas guru mendapat 100% dengan kriteria sangat baik, ini menunjukkan guru memang telah melakukan keseluruhan dari poin-poin yang diteliti. Sedangkan dalam penilaian aktifitas guru mendapatkan nilai 80,43% dengan kriteria baik sekali.

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II telah dilakukan secara keseluruhan, dan nilai

ketercapaian aktivitas guru telah memenuhi standar yang telah ditentukan, yaitu sebesar 75%.

2) Kegiatan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa ialah lembar observasi siswa. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran memiliki skor antara 1 – 4. Dimana tiap-tiap skor mewakili kriterianya tertentu.

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut;

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus II

No	Variabel	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1	Memperhatikan penjelasan guru		√		
2	Keaktifan		√		
3	Ketekunan		√		
4	Kerjasama	√			
5	Interaksi antar siswa		√		
6	Motivasi	√			
7	Kemampuan mengerjakan tugas		√		
	Nilai	4	3	2	1
	Total	8	15	-	-
	Rata-rata	3,28			

Keterangan

BS : Baik Sekali : 4 C : Cukup : 2

B : Baik : 3 K : Kurang : 1

Nilai ketercapaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut;

$$N = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$N = \frac{23}{28} \times 100\%$$

$$N = 82,14\%$$

Keterangan

N : Persentase ketercapaian nilai aktivitas siswa

$\sum x$: Nilai aktivitas siswa

$\sum N$: Nilai maksimal aktivitas siswa

Dengan kriteria;

85% - 100% : Baik Sekali

75% - 84% : Baik

60% - 74% : Cukup

>60% : Kurang

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II yang dilakukan terhadap aktivitas siswa, mendapat nilai rata-rata 3,28 dengan persentase 82,14% dengan kriteria baik, hal ini menunjukkan penilaian tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

3) Hasil belajar Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi, pembelajaran diakhiri dengan melakukan test untuk mengetahui keterampilan membaca cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan lembar penilaian. Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Soal				N	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Abdulla Abdul Darojat	25	25	25	20	95	Tuntas
2	Ahmad Koderi	25	20	20	25	90	Tuntas
3	Ahmad Rozaq	20	20	20	15	75	Tuntas
4	Ainia Ramadhani	25	25	25	25	100	Tuntas
5	Ahmad Adrian F	20	20	20	20	80	Tuntas
6	Amelia Estuning P	25	20	15	15	75	Tuntas
7	Anjar Sekar Andini	25	25	25	25	80	Tuntas
8	Arianto	20	20	10	15	65	Belum Tuntas

9	Elsya Putri Febrianti	20	20	20	15	75	Tuntas
10	Fakhur Rozi	20	20	20	15	75	Tuntas
11	Fanisatun Purnariyah	20	20	20	20	80	Tuntas
12	Fida Rahma Ramadani	25	20	20	15	80	Tuntas
13	Fiqrotuz Zahra Syafira	25	25	20	15	85	Tuntas
14	Ilham Alfiansyah	20	20	20	20	80	Tuntas
15	Indra Sundari	20	15	20	20	75	Tuntas
16	Khalimatun Nabila	20	20	15	20	75	Tuntas
17	Koko Firmansyah	25	20	15	20	80	Tuntas
19	Lailatun Nadhifah	20	20	20	20	80	Tuntas
19	Miftahul Arifin	20	20	15	20	75	Tuntas
20	Mohammad Fajar Z	25	20	20	15	80	Tuntas
21	Muchamad Samsun F	20	20	15	15	70	Belum Tuntas
22	Muchammad Faris F	25	20	20	20	85	Tuntas
23	Muhammad Rudy A	20	15	20	20	75	Tuntas
24	Muhammad Sholikh	15	20	20	15	70	Belum Tuntas
25	Olivia Dharmayanti	25	25	25	25	100	Tuntas
26	Riko Safarruddin	20	20	15	20	75	Tuntas
27	Ririn Dwi Rahmaniayah	20	20	25	20	85	Tuntas
28	Siti Tania Zulkarnaien	20	20	20	15	75	Tuntas
29	Sulfa Yanti	25	25	25	20	95	Tuntas
Jumlah						2.330	
Rata-Rata				$\frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2330}{29} = 80,34$			
Ketuntasan Klasikal				$\frac{f_i}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,65\%$			

Keterangan:

A : Menyebutkan Tokoh : 0 – 25

B : Menyebutkan watak tokoh : 0 – 25

C : Menanggapi watak tokoh : 0 – 25

D : Memberikan tanggapan dan saran : 0 – 25

N : Total nilai

 Σx = jumlah nilai semua siswa ΣN = jumlah siswa

fi = Jumlah siswa yang tuntas

 Σf = Jumlah seluruh siswa

Mengacu pada tabel 4.7 tentang hasil nilai siswa pada siklus II, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan metode simulasi mencapai 80,34 dan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 78. Nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 100. Berdasarkan perhitungan jumlah siswa, jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai 26 anak, sehingga menyisakan 3 anak yang belum tuntas. Dengan kata lain ketuntasan klasikal telah mencapai 89,65%, sehingga ketuntasan klasikal nilai siswa juga masih belum mencapai target, yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siswa yang sudah mencapai pada target, maka penelitian ini diakhiri dalam dua siklus.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan observasi, data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui kendala sekaligus mencari solusi pelaksanaan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama siklus II telah menunjukkan perubahan yang signifikan, baik dalam keaktifan siswa selama belajar mengajar, maupun pada pencapaian hasil belajar siswa dalam materi keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto.

Berdasarkan hasil refleksi, selama proses pembelajaran guru sudah mampu meningkatkan perhatian kepada siswa, sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih kondusif. Dalam penyampaian materi guru lebih banyak memanfaatkan papan tulis sehingga penyampaian materi lebih mengena kepada siswa. Guru lebih banyak melakukan pengawasan dan pemanduan kepada siswa, yang telah dibentuk menjadi 4 kelompok untuk memahami isi cerita yang telah di simulasikan oleh siswa lainnya. Sehingga hasil belajar siswa telah mencapai pada indikator yang telah

ditetapkan baik dalam ketuntasan individu-individu maupun ketuntasan klasikal.

C. Pembahasan

Dari paparan tentang hasil pelaksanaan penelitian mulai dari pra suvey, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Maka hal tersebut menunjukkan penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan membaca cerita. Agar lebih jelasnya, berikut akan disajikan data peningkatan hasil belajar, mulai dari pra siklus, siklus I hingga Siklus II.

1. Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.8

Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Persentase
1	Siklus I	53,26 %
2	Siklus II	80, 43%
Peningkatan		27, 17%

Dari data tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 27,17% dari siklus sebelumnya, dengan pencapaian persentase nilai aktivitas guru sebesar 80,43% dari pencapaian sebelumnya yang hanya 53,26%.

2. Data aktivitas siswa

Tabel 4.9**Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Nilai Persentase
1	Siklus I	35,71%
2	Siklus II	82,14%
Peningkatan		46, 43%

Dari data tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 46,43% dari siklus pertama, dengan pencapaian persentase nilai aktivitas siswa sebesar 82,14% dari pencapaian sebelumnya yang hanya 35,71%.

3. Data peningkatan hasil belajar siswa

Tabel 4.10**Data Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa**

No	Siklus	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal	Nilai di Atas KKM
1	Pra siklus	51,20	6, 90%	2
2	Siklus I	70,34	44,82%	13
Peningkatan		19,14	37,92	11
3	Siklus I	70,34	44,82%	13
4	Siklus II	80,34	89,65%	26
Peningkatan		10	44,83 %	13

Dari data tabel di atas, terlihat adanya peningkatan yang terus menerus, baik dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal, dan juga jumlah siswa yang tuntas dalam materi keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan membacacerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan metode simulasi mampu meningkatkan keterampilan membaca cerita karena dengan simulasi siswa seolah-olah telah melihat secara langsung kejadian-kejadian dalam sebuah cerita tersebut.

